

Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

**CERAMAH TENTANG
“ETIKA DAN MORAL KEPEMIMPINAN”
PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET
DAERAH (BPKPAD) KABUPATEN TAPANULI UTARA**

Oleh

Prof. Dr. Pasaman Silaban, MSBA
(Dosen Fakultas Ekonomi dan Prodi Magister Manajemen)



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN
Semester Genap T.A. 2019/2020**

PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (ABDIMAS)

a. Judul Pengabdian :

Ceramah Tentang “Etika Dan Moral Kepemimpinan” Pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah (Bpkpad) Kabupaten Tapanuli Utara

b. Jenis Kegiatan : Pengabdian Masyarakat

1. Pelaksana

- a. Nama Lengkap & Gelar : Prof. Dr. Pasaman Silaban, MSBA.
- b. NIDN : 0107056601
- c. Fakultas : Ekonomi & Pascasarjana
- d. Program Studi : Magister Manajemen

2. Lokasi Kegiatan : Kantor Bupati, Tapanuli Utara

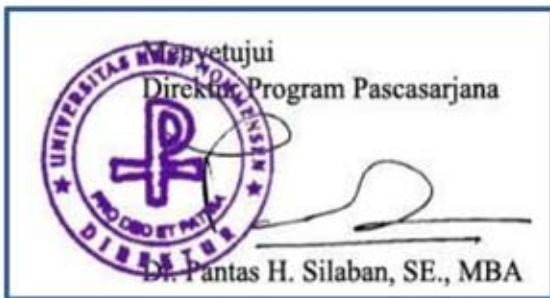
3. Waktu Kegiatan : Maret 2020

4. Mahasiswa : 3 orang

5. Staf Administrasi : 1 orang

6. Biaya Kegiatan : Rp 5.000.000,- (Dua juta rupiah)

7. Sumber Dana : Pemkab Tapanuli Utara



Medan, Maret 2020

Pelaksana Pengabdian Masyarakat,

Prof. Dr. Pasaman Silaban, MSBA.



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI UTARA
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET DAERAH

Jln. Letjen Soeprapto No. 1 Tarutung 22411
Sumatera Utara Telp (0633) 21713 Fax (0633) 20885

website : <http://www.tapanulikab.go.id>; E-mail: dipenloka@tapanulikab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 900/045 /33.1.2/X/2020

TENTANG : PENGABDIAN DOSEN

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Prof. Dr. PASAMAN SILABAN, MSBA**
Pekerjaan : **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen**

Benar telah melaksanakan Pengabdian Dosen berupa penyuluhan pada :

Hari/tanggal : **Jumat, 06 Maret 2020**
Waktu : **08.30 s/d 11.30 WIB**
Tempat : **Aula Martua Kantor Bupati Tapanuli Utara**
Materi Penyuluhan : **"Etika dan Moral Kepemimpinan"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Tarutung, 06 Maret 2020
Kepala Badan,

[Signature]
Ir. JAMES SIMANJUNTAK, MM
PEMIMPIN UTAMA MUDA
NIP. 19620324 199108 1 001

K E P E M I M P I N A N

1 KONSEPTUAL.

2. PERUBAHAN/VISIONER

3. ETIKA DAN MORAL

KEPEMIMPINAN

- Bagaimana cara mendefinisikan seorang pemimpin atau bagaimana cara masyarakat membedakan pemimpin dengan manajer
- Manajer mempunyai kemampuan pengelolaan yang baik.
- Pemimpin sering diasosiasikan dengan orang yang mempunyai karisma/kekuasaan tinggi, sehingga dapat menggerakkan orang lain dengan karisma/kekuasaannya

SUMBER – SUMBER KEKUASAAN YANG DIPEROLEH/DIDAPATKAN OLEH SEORANG PEMIMPIN

1. Kepakaran (Expert Power).

- Orang-orang yang memiliki kemampuan menciptakan atau kreatifitas serta memiliki prakarsa (inisiatif) yang tinggi, mereka dapat memupuk dan mengembangkan kemampuannya sehingga dapat menciptakan suatu usaha yang dipimpinnya sendiri secara baik.
- Sumber kepakaran bisa dari bakat atau pendidikan tertentu

2. Paksaan (Forced Power)

- Melalui penunjukan ataupun kekuasaan seseorang artinya seseorang dapat menjadi pemimpin karena ditunjuk oleh orang lain yang lebih tinggi kedudukannya dalam instansi yang bersangkutan.

3. Balasan (Reward Power)

- Menunjuk seseorang untuk menjadi pemimpin atas dasar kontribusi yang sudah diberikan

4. Legitimasi (Legitimate Power)

- Melalui pemilihan orang banyak Biasanya hal ini terjadi di dalam organisasi-organisasi politik serikat pekerja, organisasi kesenian, olahraga, dan sebagainya.
- Lazimnya pemimpin yang dipilih orang banyak ini bertugas dalam jangka waktu yang terbatas: dua tahun, tiga tahun, dan seterusnya.

5. Referensi (Reference Power)

- Melalui rekomendasi dari orang yang memiliki kewenangan dan kekuasaan yang lebih tinggi

PENGERTIAN

- **Kepemimpinan** merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dari anggota kelompok/ organisasi.


atau

- **Kepemimpinan atau leadership** adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang-orang lain agar bekerjasama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kesimpulan

- Dengan demikian kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting dalam manajemen, bahkan dapat dinyatakan, kepemimpinan adalah inti dari manajemen.

UNSUR – UNSUR KEPEMIMPINAN

-  4 unsur penting dari definisi tersebut :
- Kepemimpinan melibatkan **orang lain**
 - Kepemimpinan melibatkan **distribusi kekuasaan**
 - Kepemimpinan adalah **kemampuan menggunakan berbagai bentuk kekuasaan untuk mempengaruhi tingkah laku pengikut /bawahan /orang lain**
 - Kepemimpinan adalah **mengenai nilai → seberapa besar kemampuan dari seorang pemimpin itu bisa mempengaruhi /berpengaruh terhadap orang lain (penggabungan dari ketiga hal sebelumnya)**

JENIS – JENIS KEPEMIMPINAN

- Pada dasarnya pemimpin dapat digolongkan berdasarkan berbagai jenis kegiatannya :
 1. Kepemimpinan di bidang rohaniah
 2. Kepemimpinan di bidang politik
 3. Kepemimpinan di bidang militer, dan
 4. Kepemimpinan di bidang managerial

TIPE KEPEMIMPINAN

- Berdasarkan sikap-sikap pemimpin dan dari cara mereka menjalankan kepemimpinan, dikenal adanya beberapa tipe kepemimpinan:

I. Kepemimpinan Pribadi

Tipe kepemimpinan *di mana pemimpin secara langsung mengadakan kontak dengan bawahan.*

- Kelebihan → hasil kerja dan hal yang bersifat Kecil langsung diketahui oleh pimpinan tingkat dan biasanya pemimpin ini menginginkan untuk mengetahui segala hal sampai detail.
- Kekurangan → Dalam hal ini mudah timbul **kepemimpinan yang sentralistis yang kurang memperhatikan hirarki atau pendelegasian wewenang dan tanggung jawab.** Akibatnya jika ada pekerjaan yang gagal, banyak pihak tidak mau ikut bertanggung jawab.

2. Kepemimpinan Non-Pribadi

Tipe kepemimpinan di mana pimpinan tidak mengadakan kontak langsung dengan bawahan, melainkan melalui saluran jenjang hirarki yang sudah ada.

- Kelebihan → Dengan demikian masing-masing bagian lebih merasa bertanggung jawab.
- Kekurangan → kemungkinan **pekerjaan dan keputusan berjalan lambat**, karena segala sesuatu harus diputuskan melalui tingkatan-tingkatan hirarki yang panjang.

3. Kepemimpinan Otoriter

Tipe kepemimpinan di mana pemimpin menganggap bahwa kepemimpinan **adalah hak pribadinya sehingga ia tidak perlu berkonsultasi dengan orang lain dan tidak boleh ada orang lain yang turut campur.**

- Kekurangan → Kepemimpinan semacam ini sering dianggap berbahaya dan banyak mengandung resiko.

4. Kepemimpinan Demokratis

Tipe kepemimpinan di mana pemimpin selalu **bersedia menerima dan menghargai saran-saran, pendapat, dan nasehat dari staf dan bawahan, melalui forum musyawarah untuk mencapai kata sepakat**

5. Kepemimpinan Kebapakan

Tipe kepemimpinan di mana pemimpin

bertindak sebagai ayah kepada anak-anaknya: mendidik, mengasuh, mengajar, membimbing, dan menasehati.

- Pada dasarnya kepemimpinan semacam ini baik, tetapi kelemahannya tidak memberikan kesempatan kepada bawahan untuk tumbuh menjadi dewasa dan lebih bertanggung jawab.

6. Kepemimpinan Karismatis

Tipe kepemimpinan di mana **pemimpin memiliki daya tarik yang amat kuat**. Seolah-olah dalam diri pemimpin tersebut terdapat kekuatan yang luar biasa, sehingga dalam waktu singkat dapat menggerakkan banyak pengikut.

contoh : pemimpin semacam ini misalnya: Gandhi, J.F.Kennedy dan Khomeini.

- Kepemimpinan tipe ini adalah **baik selama pemimpin berpegang teguh kepada moral yang tinggi dan hukum-hukum yang berlaku.**

ASPEK – ASPEK KEPEMIMPINAN

- I. Aspek internal → adalah pandangan seorang pemimpin ke arah masalah masalah ketata-lembagaan yang meliputi: keadaan, gerak tuntutan, dan tujuan organisasi yang dipimpinnya.
- Dalam aspek ini harus diperhatikan bahwa :
 - a. Pandangan pemimpin terhadap organisasi harus menyeluruh.
 - b. Pengambilan keputusan harus dilakukan dengan cepat, tepat, dan tegas.
 - c. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada bawahan dilaksanakan dengan baik
 - d. Hubungann dengan bawahan harus terbina baik sehingga mudah mendapatkan dukungan dan menggerakkan mereka.

2. Aspek eksternal atau aspek politik → adalah pandangan seorang pemimpin yang diarahkan ke luar organisasi untuk melihat perkembangan situasi masyarakat

3. Aspek tingkah laku

a) Fungsi Kepemimpinan

Aspek yang dipertahankan kelompok dan berkaitan dengan tugas yang harus dilaksanakan oleh pemimpin agar kelompok dapat berfungsi secara efektif.

b) Gaya Kepemimpinan

Berbagai pola tingkah laku yang disukai oleh pemimpin dalam proses mengarahkan dan mempengaruhi pekerja.

SYARAT YANG HARUS DIPENUHI OLEH SEORANG PEMIMPIN YANG BAIK :

1. Kekuatan atau energi

Seorang pemimpin harus **memiliki kekuatan lahiriah dan rokhaniah** sehingga mampu bekerja keras dan banyak berfikir untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

2. Penguasaan emosional

Seorang pemimpin harus dapat menguasai **perasaannya dan tidak mudah marah dan putus asa.**

3. Pengetahuan mengenai hubungan kemanusiaan

Seorang pemimpin harus dapat membangun hubungan yang manusiawi dengan bawahannya dan orang-orang lain, sehingga mudah mendapatkan bantuan dalam setiap kesulitan yang dihadapinya.

4. **Motivasi dan dorongan pribadi**, yang akan mampu menimbulkan semangat, gairah, dan ketekunan dalam bekerja.
5. **Kecakapan berkomunikasi**: kemampuan menyampaikan ide, pendapat serta keinginan dengan baik kepada orang lain, serta dapat dengan mudah mengambil intisari pembicaraan.
6. **Kecakapan mengajar** pemimpin yang baik adalah guru yang mampu mengajar dan memberikan teladan dan petunjuk-petunjuk, menerangkan yang belum dengan gambaran jelas serta memperbaiki yang salah.

4. **Kecakapan bergaul:** dapat mengetahui sifat dan watak orang lain melalui pergaulan agar dengan mudah dapat memperoleh kesetiaan dan kepercayaan. Sebaiknya bawahan juga bersedia bekerja dengan senang hati dan sukarela untuk mencapai tujuan.
5. **Kemampuan teknis :** kepemimpinan mengetahui azas dan tujuan organisasi. Mampu merencanakan, mengorganisasi, mendelegasikan wewenang, mengambil keputusan, mengawasi, dan lain-lain untuk tercapainya tujuan. Seorang pemimpin harus menguasai baik kemampuan managerial maupun kemampuan teknis dalam bidang usaha yang dipimpinnya.

Pemimpin PERUBAHAN



ICE BREAKING



(sumber: RENALD KAZALI)

TAHUN 1778, THOMAS ROBERT MALTHUS,
Di Inggris, MENGEMUKAKAN TEORINYA, BAHWA:

**KEMAMPUAN BUMI MENGHASILKAN
MAKANAN, AKAN "BERKEMBANG
MENURUT DERET HITUNG, DAN
PERTUMBUHAN PENDUDUK YANG
MEMERLUKAN MAKANAN AKAN
BERKEMBANG MENURUT DERET UKUR".**

PERNYATAAN MALTHUS INI MENGHASILKAN DUA MACAM SIKAP MASYARAKAT INGGRIS, sbb.:

- SIKAP NEGATIF, YANG KETAKUTAN, MEMAKI-MAKI DAN MENUDUH PEMERINTAH YANG TIDAK RESPONSIF.
- SIKAP POSITIF, OPTIMIS MENGATASI MASALAH, MELALUI:
PROGRAM IMIGRASI, REVOLUSI PERTANIAN, DAN REVOLUSI INDUSTRI.

BAGAIMANA SIKAP KITA MENGHADAPI PERJALANAN REFORMASI DI INDONESIA ?



- SIKAP NEGATIF: YANG KETAKUTAN, MULAI TDK PERCAYA PADA DEMOKRASI, DAN MEMAKI-MAKI SERTA MENUDUH PEMERINTAH TIDAK RESPONSIF.
- SIKAP POSITIF, OPTIMISTIS:
 - ✓ MELIHAT TERBUKA LEBAR PELUANG MEMERANKAN DIRI MEMBANGUN BANGSA/MENGATASI MASALAH,
 - ✓ MEYAKINI BAHWA KETIDAK BERESAN YG TERJADI SEKARANG INI, HANYA PROSES SEMENTARA MENUJU PERBAIKAN,
 - ✓ TUMBUH KESADARAN, BAHWA TDK TERJADI PERBAIKAN KALAU KITA TERUS MENERUS SALING MENYALAHKAN DAN SALING MENJATUHKAN..

KENAPA HARUS MEMIMPIN PERUBAHAN ?

1. PADA DASARNYA SEGALA SESUATU DI DUNIA INI BERUBAH:

- HARI INI TDK SAMA DGN KEMARIN, DAN HARI BESOKPUN TDK AKAN SAMA DGN HARI INI.
- DIRI KITA SENDIRIPUN BERUBAH DARI HARI KE HARI.



- ORGANISASIPUN MENGALAMI PERUBAHAN, ADA MASANYA BERHASIL, ADA MASANYA GAGAL
- LEBIH DARI 50 % PERUSAHAAN YANG PERNAH BERHASIL, BERUBAH MENJADI BANGKRUT MENGHILANG SETELAH LEBIH DARI 50 TAHUN.
- Pada masa pemerintahan ORDE BARU, kita sdh terbiasa dgn sistem pemerintahan sentralistik yg cenderung otoriterian.





2. PERUBAHAN, ADALAH
PERTANDA KEHIDUPAN.

3. PERUBAHAN PASTI
AKAN SELALU TERJADI.

PERSOALANNYA MENJADI:

- APAKAH BERUBAH KARENA
DIPROGRAMKAN,
- ATAU, BERUBAH KARENA
DIROBAH OLEH PERUBAHAN



4. PERUBAHAN DAPAT BERUPA:

- *Antisipatory Change,*
- *Reactive Change,*
- *Crisis Change.*



5. HAMBATAN PERUBAHAN PADA UMUMNYA ADALAH KEASIKAN. TERLALU ASIK MENIKMATI KEBERHASILAN ATAU KENYAMANAN (STATUS QUO) SEHINGGA ENGGAN BERUBAH.

BEBERAPA PEMIMPIN DUNIA YANG MENCIPTAKAN PERUBAHAN.

1. SOEKARNO, YG PERNAH BERHASIL MEMBANGUN NASIONALISME INDONESIA, DAN MENGGUNCANG DUNIA MELALUI CONEFO DAN GANEFO.
2. LEE KUAN YEW, MEMIMPIN SINGAPORE YANG LUAS NYA SELEBAR DAUN KELOR, MENJADI KAWASAN INVESTASI DAN MENJADI PUSAT PERDAGANGAN DUNIA.

3. MARTIN LUTHER KING, MEMIMPIN PERJUANGAN MASYARAKAT SIPIIL AMERIKA MENIKMATI PERSA MAAN HAK.
4. JOSE MARIA FIGUERES, MEMIMPIN MASYARAKAT COSTARIKA YANG BERTELANJANG DADA KERJA DI KEBUN PISANG, MENJADI WARGA NEGARA INDUSTRI TEKNOLOGI INFORMATIKA DAN INDUSTRI PARIWISATA YANG KAYA RAYA DI AMERIKA LATIN.

INDONESIA MEMERLUKAN PEMIMPIN PEMBARU !

SYSTEM EKONOMI INDONESIA MENGANUT
SYSTEM EKONOMI PASAR BEBAS:

- KURS BEBAS, MENGAMBANG,
- PERDAGANGAN DAN INVESTASI BEBAS



SUBSIDI HARGA BBM, TELAH MEMBELENGGU:

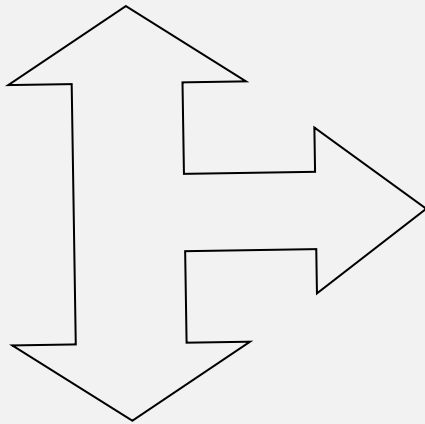
- ◇ RAKYAT DIMANJAKAN HIDUP KONSUMTIF,
- ◇ FONDASI EKONOMI INDONESIA TDK REALISTIK.
- ◇ TDK BERKEMBANGNYA SUMBER ENERGI ALTERNATIF



**DIPERLUKAN PEMIMPIN
BANGSA YG BERANI MELAKUKAN
PERUBAHAN**

SUBSIDI HARGA BBM, TELAH MEMBELENGGU:

- ◊ RAKYAT DIMANJAKAN MENJADI HIDUP KONSUMTIF,
 - ◊ FONDASI EKONOMI INDONESIA TDK REALISTIK.
 - ◊ TDK BERKEMBANGNYA SUMBER ENERGI ALTERNATIF



DIPERLUKAN PEMIMPIN
BANGSA YG BERANI MELAKUKAN
PERUBAHAN



SYSTEM EKONOMI INDONESIA MENGANUT
SYSTEM EKONOMI PASAR BEBAS:

- KURS BEBAS, MENGAMBANG,
- PERDAGANGAN DAN INVESTASI BEBAS

ORANG-ORANG PADA COMFORT ZONE

cenderung enggan berubah *padahal*

comfort zone itu ada titik jenuh-nya.

karena itu

BERUBAHLAH

SEBELUM PERUBAHAN ITU
MERUBAH DIRIMU SENDIRI





mau berubah, atau tdk?

- CONTOH PEMIMPIN YANG BERHASIL MELAKUKAN PERUBAHAN, ADALAH: SUHARTO.
- CONTOH PEMIMPIN YANG DIMAKAN OLEH PERUBAHAN KARENA TERLALU ASIK MENIKMATI KEBERHASILANNYA SEHINGGA TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN, ADALAH: SUHARTO

- CONTOH PEMIMPIN YANG BERHASIL MELAKUKAN PERUBAHAN, DAN BERHASIL MENJAGA SUSTAINABILITAS KEBERHASILAN KARENA MELAKUKAN PERUBAHAN, ADALAH: LEE KUAN YEW
- CLINTON TERPILIH MENJADI PRESIDEN USA, KARENA MENJANJIKAN PERUBAHAN. Hasilnya: REINVENTING GOVERNMENT, 1993.
- SBY TERPILIH MENJADI PRESIDENNYA NKRI, KARENA MENJANJIKAN PERUBAHAN. Hasilnya ?: KITA TUNGGU.

DI ERA GLOBALISASI,
DI ERA REFORMASI,
DAN DI ERA OTONOMISASI
SEKARANG INI

**BANGSA INDONESIA
MEMERLUKAN**

PEMIMPIN

yang :

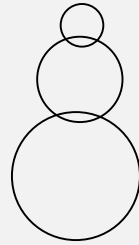
- VISIONER
- BERJIWA ENTREPRENEURIAL,
- MEMILIKI ETIKA KEPEMIMPINAN

TIGA PILAR UTAMA

PENYANGGA EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN



karakteristik



**KEPEMIMPINAN
VISIONER**

Sumber : James M. Kouzes & Barry Z. Posner

1. MEMILIKI VISI YANG CEMERLANG.

- MEMILIKI IMPIAN/ CITA-CITA MASA DEPAN YANG JELAS, AKAN DIBAWA KE MANA, AKAN MENJADI SEPERTI APA, DAN AKAN MEMILIKI APA ORGANISASI YANG DIPIMPINNYA.
- MEMILIKI CARA BERPIKIR VISIONER, DIA DIHARGAI ORANG LAIN KARENA VISINYA YANG CEMERLANG.
- MEMILIKI DAYA NALAR DAN KEMAMPUAN INTUITIF UNTUK MENGANTISIPASI PERKEMBANGAN MASA DEPAN

WISI

**adalah impian atau cita-cita
masa depan**

**berperan sebagai cahaya yang membimbing, dan
kekuatan yang mendorong organisasi
ke arah yang lebih baik dan lebih maju.**

**TAK ADA MESIN ORGANISASI YANG LEBIH
BERTENAGA DALAM MERAH KEUNGGULAN
DAN KEBERHASILAN MASA DEPAN,
KECUALI DENGAN VISI YANG MENARIK,
MEMBANGKITKAN SEMANGAT, DAPAT
DIWUJUDKAN, SERTA
MENDAPAT DUKUNGAN LUAS.**

•(BURT NANUS)

2. MEMIMPIN UNTUK MASA DEPAN:

- Tercermin dalam sikap dan perilakunya, lebih banyak bicara utk masa depan, dan tampil optimistik.
- Visinya menjadi obsesi baginya. Merasa risau, tidak nyaman kalau visinya belum terwujud.
- Mampu meyakinkan anggota organisasinya, sehingga visi dan misi yg dimilikinya, menjadi visi dan misi organisasinya (menjadi *shared vision*).

3. Mencari peluang yang menantang:

- ◇ Tidak menyenangi status quo,
- ◇ Tdk terbuai pada kenyamanan (comfort zone),
- ◇ Selalu memikirkan sesuatu yang baru,
- ◇ Menyenangi "*adveanturing*")



4. Berani mencoba dan siap menanggung resiko (*calculated risk*).

- ◇ Setiap ide baru, selalu memberi harapan baru, sekalipun mengandung risiko, karena belum ada jaminan pasti berhasil.
- ◇ Keberanian melaksanakan inovasi atau kreasi baru, bukan berarti tanpa perhitungan.
- ◇ Sering orang takut mengambil keputusan yang mengandung risiko, justru karena tidak melakukan kalkulasi/perhitungan risiko.



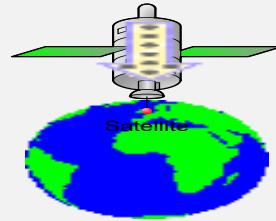
5. Merencanakan keberhasilan secara bertahap

- ◇ Dengan keterbatasan sumberdaya yg dimiliki tidak mungkin mengatasi semua masalah atau mencapai tujuan secara simultan sekaligus.
- ◇ Harus dilakukan secara bertahap dengan mendahulukan apa yang seharusnya didahulukan, dengan mempertimbangkan:
 - ✓ kekuatan dan kelemahan organisasi, dan
 - ✓ peluang dan ancaman di luar organisasi.



6. Membangun dan mengembangkan mitra kerja.

- ◊ Pemimpin Visioner melihat pesaing sebagai mitra kerja.
- ◊ Tanpa pesaing, organisasi cenderung terjebak pada status quo.
- ◊ Bermitra kerja, artinya bekerjasama saling membantu, saling mengisi, saling melengkapi, untuk keuntungan bersama.
- ◊ Dengan bermitra kerja, kita tidak harus memiliki semuanya, tetapi dapat mengerjakan semuanya karena ada mitra kerja.



7. Menciptakan iklim kerja organisasi yang sehat :

- ◇ Ada budaya keterbukaan,
- ◇ Kerjasama, saling percaya & menghargai
- ◇ Ada peluang interaksi dan komunikasi vertikal dan horizontal
- ◇ Berlaku prinsip *reward and punishment*)



8. Menampilkan keteladanan

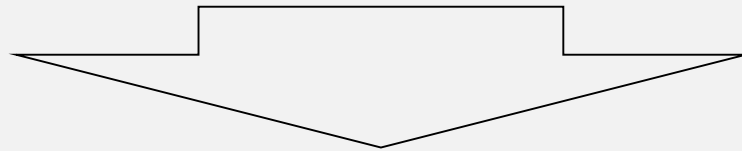
- ◊ Pemimpin Visioner selalu menampilkan dirinya sebagai teladan untuk setiap sikap dan perilaku yang diinginkannya.
- ◊ Tidak akan menyuruh orang lain melakukan sesuatu sikap dan perilaku yang dia sendiri tidak melakukannya.
- ◊ Selalu menampilkan optimisme dalam penampilannya.

9. Menghargai peran setiap individu

- ◊ Pemimpin Visioner meyakini, bahwa keberhasilan meraih masa depan yang lebih baik, adalah hasil kontribusi dari setiap orang yg bekerja dalam organisasi.
- ◊ Setiap orang harus dihargai sepadan dengan kontribusinya, antara lain dengan memberi kesempatan berkembang.



10. Memiliki jiwa dan semangat "KEWIRAUSAHAAN"



VISIONERY LEADER,

Has to be :

- ◇ DIRECTION SETTER
- ◇ CHANGE AGENT
- ◇ SPOKES PERSON

BERUBAHLAH !

1. KALAU ANDA TDK MERENCANAKAN PERUBAHAN, MAKA ANDA AKAN DIROBAH OLEH PERUBAHAN KE ARAH YANG TDK ANDA KETAHUI DAN TDK ANDA INGINKAN.
2. JANGAN TERPAKU HANYA PADA PERUBAHAN BESAR. PERUBAHAN KECIL JUGA BISA MEMILIKI ARTI BESAR.
3. YANG LEBIH PENTING ADALAH BERUBAH, SEKECIL APAPUN PERUBAHAN ITU. LAKUKAN DAN RASAKAN ADANYA PERUBAHAN MENJADI LEBIH BAIK DARI HARI KE HARI, DARI BULAN KE BULAN, DAN DARI TAHUN KE TAHUN.
4. PEMERAN UTAMA DLM PERUBAHAN, ADALAH SANG PEMIMPIN.

Dukungan utk perubahan:

1. TERSEDIAANYA AKSES: NETWORK, KOLABORASI.
2. KEPEKAAN DAN KEMAMPUAN BERPIKIR CEPAT.
3. KEMAMPUAN DAN KEBERANIAN MEMUTUSKAN DGN CEPAT.
4. KEMAMPUAN BERTINDAK CEPAT.
5. ADANYA DISIPLIN ORGANISASI YG TINGGI.
6. ANTISIPATIF.
7. KERJASAMA TIM (TEAMWORK) YG EFEKTIF.
8. KEMAMPUAN MENGUASAI DAN MEMANFAATKAN TEKNOLOGI.

UNTUK MAMPU
MENUNTUN PEMIMPIN
BERADA PADA JALUR
KEBENARAN DAN KEBAIKAN

MAKA

PEMIMPIN
HARUS MEMILIKI
ETIKA KEPEMIMPINAN

ETIKA KEPEMIMPINAN

1. ETIKA KEPEMIMPINAN, ADALAH HIMPUNAN NILAI-NILAI MORAL TENTANG KEBAIKAN, DAN KEBENARAN, YANG MENJADI KOMPAS BAGI PEMIMPIN DALAM MELAKSANAKAN PERAN DAN FUNGSI KEPEMIMPINANNYA SECARA BAIK, ADIL DAN BENAR.
2. ETIKA KEPEMIMPINAN JUGA MEMBUKA WAWASAN PEMIMPIN, UNTUK SELALU SIAP DIPERTANYAKAN APAKAH KEPEMIMPINANNYA SDH BAIK DAN BENAR. ETIKA MEMPERTANYAKAN SECARA: KRITIS, OBJEKTIF, DAN ARGUMENTATIF, BEBAS DARI SIKAP APRIORI, DISKRIMINASI, DAN PRASANGKA.

Etiket kepemimpinan adalah cara-cara yang dianggap benar secara umum oleh sekelompok atau suatu komunitas masyarakat dalam upaya untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan bersama yang dimiliki oleh suatu organisasi. Tiga prinsip utama dalam etiket itu adalah:

1. Respek, menghargai orang lain, peduli orang lain dan memahami orang lain apa adanya tidak peduli berbeda.
2. Empati, meletakkan diri di pihak orang lain, sebelum bertindak harus berpikir apa pengaruhnya kepada orang lain.
3. Kejujuran, harus menilai situasi dan kondisi di mana kita berkata tidak menyinggung atau mengorbankan orang lain.

BEBERAPA PRINSIP-PRINSIP MORAL DALAM ETIKA KEPEMIMPINAN

1. Pemimpin yang baik menyadari, bahwa hidupnya menjadi bermakna kalau kehidupannya memberi manfaat bagi orang lain.

Jabatannya sebagai Kepala sesuatu organisasi menjadi bermakna, kalau keberadaannya dirinya sebagai pemimpin dirasakan memberi manfaat bagi orang yang dipimpin dan bagi masyarakat yang dilayani oleh organisasinya.



2. Pemimpin yang baik menyadari, bahwa dirinya tidaklah sempurna, karena itu :
- * dia terbuka menerima dan berusaha memahami pendapat orang lain.
 - * tidak memaksakan pikiran atau kehendak sendiri.
 - * berani mengoreksi keputusan sendiri apabila ternyata salah atau kurang tepat.
 - * berusaha belajar terus



3. Pemimpin yang baik menyadari dirinya sebagai orang yang paling dominan menentukan keberhasilan organisasi yang dipimpinnya, karena itu :

- * menjaga dirinya sebagai Pemimpin yang kredibel, (dapat dipercaya karena kemampuannya dan kejujurannya).
- * tidak menjadi sumber masalah, tetapi menjadi *problem solver*.



4. Pemimpin yang baik menyadari, bahwa keberhasilan yang dia capai, adalah keberhasilan melalui orang lain. Karena itu :
- * Dia mengikut sertakan pihak-pihak yang berkepentingan ikut serta dalam proses pengambilan keputusan.
 - * Dia menghargai prestasi masing-masing orang yang dia pimpin.
 - * Memberi kesempatan berkembang bagi orang yang dia pimpin.



5. Pemimpin yang baik menyadari, bahwa dirinya menjadi pemimpin karena ada orang yang dipimpin, karena itu :
- * Mendahulukan kepentingan orang yang dia pimpin.
 - ◇ Dia akan selalu mendahulukan kepentingan orang yang dilayani oleh organisasinya, dan

6. Pemimpin yang baik menyadari bahwa dirinya adalah manusia biasa yang bisa berbuat salah. Karena itu:
- # terbuka untuk dikritik
 - # menerima kritik sebagai kebutuhan untuk mengoreksi dirinya dari kesalahan.

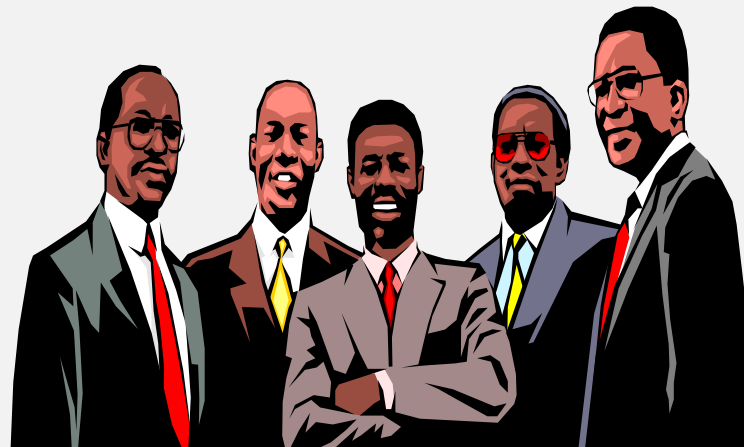




7. Pemimpin yang baik menerima dan menghargai perbedaan sebagai rahmat:
- * berbeda pendapat tidak berarti permusuhan
 - * berbeda pendapat memperkaya alternatif
 - * iklim yang menghargai perbedaan pendapat, akan menyuburkan berkembangnya ide dan kreatifitas
 - * *bhineka tunggal ika*

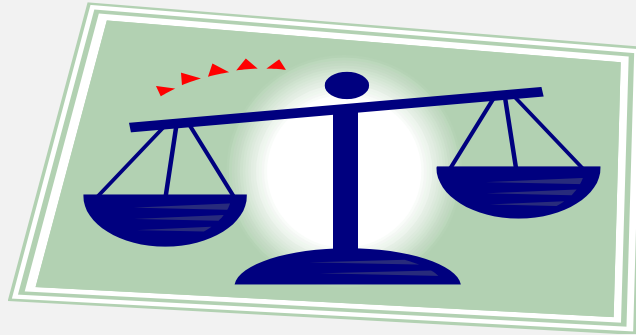
8. Pemimpin yang baik Menggunakan kuasa yang melekat pada jabatannya dan daya pengaruh yang dimilikya secara arif, sehingga :

- * pemimpin tidak menghasut, dan
- * pemimpin tidak menjadi sumber masalah



- ◇ 9. Pemimpin yang baik memiliki *sense of accountability*:
- ◇ # bertanggung jawab atas segala akibat dari keputusan yang ditetapkannya, karena itu selalu mengantisipasi risiko dari setiap rancangan keputusannya.
- # tidak hanya merasa bertanggung jawab kepada atasannya secara struktural, tetapi bertanggung jawab kepada seluruh pihak yang berkepentingan dengan organisasinya, terutama kepada pihak yang menjadi sumber dana organisasinya.
- # tidak melempar tanggung jawab kesalahan atau kegagalan kepada bawahan atau atasan.





10. Pemimpin yang baik menaati hukum dan menghargai aturan untuk menciptakan ketertiban mencapai keberhasilan:

- * memberlakukan aturan organisasi secara konsisten, tegas, dan terbuka.
- * tidak membedakan pemberlakuan aturan

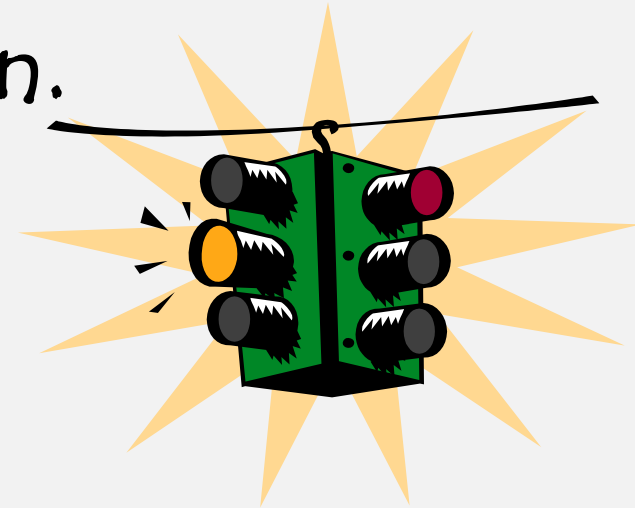


11. Pemimpin yang baik menghargai dan menghormati PERSAINGAN.

- Pesaing adalah Partner Berpacu untuk maju,
- Pesaing bukanlah musuh yang harus dihancurkan,
- Tanpa Pesaing, organisasi kita akan cenderung Status-Quo,
- Menciptakan iklim yang sehat untuk menumbuhkan persaingan yang sehat di dalam organisasi.

12. Pemimpin yang baik mendengar suara hati nurani:

- * memberi khikmat dan kebijaksanaan dalam kepemimpinan
- * terutama dalam proses pengambilan keputusan.



- Moral kepemimpinan membahas tentang perbedaan antara yang benar dengan yang salah. Mencari keadilan, kejujuran, kebaikan dan kebenaran yang dapat diimplementasikan dalam praktek bisnis.
- Pemimpin yang bermoral dapat menyeimbangkan sikap, perilaku, pemikiran dan tindakan dengan kepentingan orang lain sementara pemimpin yang tidak bermoral selalu berfokus pada keuntungan /kepentingan pribadi serta selalu bersikap dan bertindak tidak jujur dengan karyawan, mitra, pelanggan, penjual, dan pemegang saham.

- Moral leadership yang positif adalah merupakan perilaku pemimpin yang dapat melakukan yang terbaik seperti memotivasi, mengatur, mempengaruhi, mendorong kearah yang terbaik dengan tujuan yang jelas dan sama dengan para bawahan (follower).

Makawimbang (2012:125) memaparkan beberapa persyaratan moral kepemimpinan yaitu:

1. Memiliki karakter dan jati diri. Karakter dan jati diri merupakan kunci untuk suksesnya memimpin diri sendiri, lingkungan, organisasi bahkan negara. Karakter dan jati diri adalah pemahaman seorang pemimpin untuk berpikir, berperilaku, dan bertindak serta bertanggung jawab.
2. Memiliki kemampuan menangani perubahan, ketidakpastian, kekalutan dan dualism dalam berbagai bidang kehidupan.

3. Mempunyai visi untuk menggerakkan organisasi. Visi adalah penuntun, sebab membantu pemimpin dalam membuat keputusan dengan cepat dan tepat.
4. Pemimpin harus memiliki seperangkat nilai moral yang jelas. Moral kepemimpinan tumbuh dari nilai-nilai yang dipegang oleh para pemimpin. Pemimpin harus berkarakter dan berintegritas.
5. Pemimpin harus mampu melayani yang dipimpin. Karena pemimpin identik dengan tanggung jawab untuk melayani secara adil bukan untuk minta dilayani.

6. Keterbukaan adalah kedewasaan berpikir, bertindak dan berkepribadian. Keterbukaan merupakan panduan dari kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan kecerdasan pikiran.

7. Kepercayaan adalah lem emosional yang mengikat anggota dan pemimpin secara bersama-sama. Akumulasi kepercayaan adalah suatu ukuran legitimasi kepemimpinan, yang tidak dapat dimandatkan dan diperjualbelikan.

8. Mampu menggunakan kekuasaan dengan

MORAL DAN ETIKA MERUPAKAM MORAL
DAN LANDASAN KEPEMIMPINAN LANDASAN
KEPEMIMPINAN

□
BAIK BURUKNYA MORAL DAN ETIKA BAIK
BURUKNYA MORAL DAN ETIKA MENENTUKAN BAIK
DAN BURUKNYA MENENTUKAN BAIK
DAN BURUKNYA KEPEMIMPINAN.

□
BIROKRASI KITA MENGHADAPI BIROKRASI KITA
MENGHADAPI TANTANGAN YANG BERAT
SEIRING TANTANGAN YANG BERAT
SEIRING DENGAN REFORMASI BIROKRASI
DENGAN REFORMASI BIROKRASI



SELAMAT !

Semoga Anda Berhasil menjadi
pemimpin perubahan
yang beretika dan bermoral

